

Pelajaran X الدرسُ العَاشِرُ

كُتَابُ النِّعَاتِ

(Lanjutan)

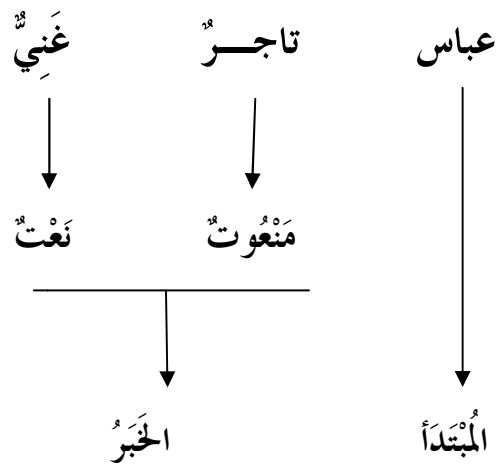
Perhatikanlah kalimat-kalimat berikut ini. Bandingkanlah pelajaran ini dengan pelajaran terdahulu (Pelajaran IV), dan catatlah hal-hal baru yang ditemukan di dalam bab pelajaran ini. Sebagian kata tidak disertai *harakat* karena telah dipelajari sebelumnya.

	Siapa laki-laki ini?	من هذا الرَّجُلُ ؟	1
	Dia adalah Abbas	هو عَبَّاسٌ	2
	Abbas adalah seorang pedagang	عَبَّاسٌ تَاجِرٌ	3
	Abbas adalah pedagang kaya	عَبَّاسٌ تَاجِرٌ غَنِيٌّ	4
	Hamid adalah seorang guru	حَامِدٌ مُدْرِسٌ	5
	Hamid adalah seorang guru baru	حَامِدٌ مُدْرِسٌ جَدِيدٌ	6
	Apa ini?	ما هذا؟	7
	Ini adalah apel	هذا تَفَّاحٌ	8
	Apel adalah buah yang lezat	التَّفَّاحُ فَاحِشَةٌ لَذِيذَةٌ	9
	Apa itu?	ما ذلك ؟	10
	Itu adalah burung layang-layang	ذلك عُصْفُورٌ	11
	Burung layang-layang adalah burung yang kecil	العُصْفُورُ طَائِرٌ صَغِيرٌ	12
	Bahasa Arab adalah bahasa yang mudah	العَرَبِيَّةُ لُغَةٌ سَهْلَةٌ	13

	Bahasa Arab adalah bahasa yang indah	العَرَبِيَّةُ لُغَةٌ جَمِيلَةٌ	14
	Ammar adalah siswa yang rajin dan Muhammad adalah siswa yang malas	عَمَّارٌ طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ و مُحَمَّدٌ طَالِبٌ كَسَلَانٌ	15
	Siapa anda (kamu)?	مَنْ أَنْتَ ؟	16
	Saya adalah seorang siswa	أَنَا طَالِبٌ	17
	Apakah anda siswa baru?	أَأَنْتَ طَالِبٌ جَدِيدٌ ؟	18
	Ya, saya siswa baru	نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ جَدِيدٌ	19

Dari kalimat-kalimat di atas, kita kembali belajar mengenai kata sifat seperti yang pernah dibahas pada Pelajaran IV.

Berikut ini contoh susunan kata yang terdapat dalam kalimat di atas:



Kalimat di atas terdiri dari *mubtada* (subyek) dan *khobar* (predikat atau keterangan) yang terdiri dari kata sifat (dalam Bahasa Arab disebut *نَعْتٌ*), dan benda yang disifatinya (dalam Bahasa Arab disebut *مَنْعُوتٌ*). Kata sifat mengikuti kata benda yang disifatinya dalam beberapa hal berikut:

- a) Jenis. Sifat dari benda *mudzakar* (laki-laki) juga berbentuk *mudzakar* dan benda *mu'annats* (perempuan) juga berbentuk *mu'annats*. Contoh:

Hamid adalah guru baru

حامد مُدَرِّسٌ جَدِيدٌ

Bahasa Arab adalah bahasa yang indah

العَرَبِيَّةُ لُغَةٌ جَمِيلَةٌ

Pada kalimat pertama kata sifat **جَدِيدٌ** berbentuk *mudzakar* mengikuti kata bendanya **مُدَرِّسٌ** yang berbentuk *mudzakar*. Sedangkan pada kalimat kedua, kata sifat **جَمِيلَةٌ** berbentuk *muannats* mengikuti kata bendanya **لُغَةٌ** yang berbentuk *muannats* yang ditandai oleh huruf **ة** yang terletak di akhir kata.

- b) Bentuk, yakni *ma'rifah* (tertentu) atau *nakirah* (tak tentu). Jika bendanya *isim ma'rifah* maka *na't*-nya *ma'rifah*. Dan jika bendanya *isim nakirah* maka *man'ut*-nya juga berbentuk *nakirah*. Contoh:

Bilal (adalah) guru baru

بِلَالٌ مُدَرِّسٌ جَدِيدٌ

Guru yang baru itu berada di dalam kelas

المُدَرِّسُ الْجَدِيدُ فِي الْفَصْلِ

Pada kalimat pertama kata benda **مُدَرِّسٌ** berbentuk *nakirah* dan kata sifat yang mengikutinya **جَدِيدٌ** juga berbentuk *nakirah*, yang ditandai oleh tidak adanya huruf **ال** (*alim lam*) di awal dan *tanwin* pada *harakat* akhir katanya.

Sedangkan pada kalimat kedua, kata benda **المُدَرِّسُ** berbentuk *ma'rifah* yang ditandai oleh awalan **ال**, dan kata sifat yang mengikutinya pun berbentuk *ma'rifah*, yaitu **الْجَدِيدُ**.

- c) Status. Kata sifat berstatus sama dengan benda yang disifatinya. Perhatikanlah contoh berikut.

Saya berada di rumah (yang) baru

أَنَا فِي بَيْتٍ جَدِيدٍ

Pada kalimat di atas, kata benda **بَيْتٍ** 'rumah' berada dalam posisi *majrur* karena didahului oleh huruf *jarr* **فِي**, sehingga huruf akhirnya berharakat *kasrah* menjadi **بَيْتٍ**. Maka kata sifat yang mengikutinya pun berubah dari **جَدِيدٌ** menjadi *majrur* yaitu **جَدِيدٍ**.

- d) Dari segi jumlah.

- Tunggal (*mufrad*), contoh:

Buku baru

كِتَابٌ جَدِيدٌ

- Ganda (*mutsanna*), contoh:

Dua buku baru

كِتَابَانِ جَدِيدَانِ

- Jamak (lebih dari dua), contoh:

Buku-buku baru

كُتُبٌ جُدُدٌ

Perubahan kata dari bentuk tunggal (*mufrad*) menjadi bentuk ganda (*mutsanna*) dan *jamak* akan kita pelajari nanti.

Na't atau kata sifat yang berakhiran '-ân' / alif dan nun tidak boleh tanwin.

Contoh:

Malas

كَصْلَانُ

kaslân-u

Lapar

جَوْعَانُ

jau'ân-u

Haus	عَطْشَانُ	'athsyân-u
Marah	غَضَبَانُ	ghadbân-u
Kenyang	مَلَانُ	mal'ân-u

Latihan.

1. Lengkapilah kalimat di kolom sebelah kanan dengan kata sifat yang terdapat di kolom sebelah kiri, dengan memberikan <i>harakat</i> yang benar dan merubah kata sifat seperlunya agar sesuai dengan kata benda yang disifatinya.	
جَدِيدٌ	آمنة طالبة _____
كَبِيرٌ	الإمام في المسجدِ _____
لَزِيْزٌ	العنبُ فاكحةٌ _____
صَغِيرٌ	حامدٌ ولدٌ _____
مُجْتَهِدٌ	الطَّالِبُ _____ في الفصلِ
قَدِيمٌ ، كَبِيرٌ	البيت _____ أمام المدرسةِ
طَوِيلٌ	بنتُ محمدٍ _____
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata sifat dan kata-kata yang telah dipelajari pada bab-bab pelajaran sebelumnya.	
3. Tulis dan hafalkanlah kata-kata yang baru dipelajari beserta artinya, untuk menambah perbendaharaan kata yang telah dipelajari.	